

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN SERAT KASAR
RANSUM DAN EFEKNYA PADA MASA PEMULIHAN
TERHADAP INTAKE ENERGY, EFESIENSI PROTEIN, DAN
BOBOT HIDUP ENTOK JANTAN**

SKRIPSI

Oleh :

SEPPY UMY KHAIRANI RIZAL

1910612030

Dibawah Bimbingan

Dr. Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN SERAT KASAR
RANSUM DAN EFEKNYA PADA MASA PEMULIHAN
TERHADAP INTAKE ENERGY, EFESIENSI PROTEIN, DAN
BOBOT HIDUP ENTOK JANTAN**

SKRIPSI

Oleh :

SEPPY UMY KHAIRANI RIZAL

1910612030

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN SERAT KASAR RANSUM DAN EFEKNYA PADA MASA PEMULIHAN TERHADAP INTAKE ENERGY, EFISIENSI PROTEIN, DAN BOBOT HIDUP ENTOK JANTAN

SEPPY UMY KHAIRANI RIZAL, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr.I r. Hj. Husmaini, MP
Bagian Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemberian serat kasar ransum dan efeknya pada masa pemulihan terhadap intake energy, efisiensi protein, dan bobot hidup entok jantan. Penelitian ini menggunakan 63 ekor entok jantan yang ditempatkan pada kandang berukuran (60cm x 75cm x 50 cm) sebanyak 21 kotak, masing masing kotak berisikan 3 ekor entok jantan. Pemberian perlakuan serat kasar tinggi (8%,12%, dan 16%) dimulai pada hari ke-15 sampai hari ke-35 (selama 3 minggu). Selanjutnya masa pemulihan dimulai pada hari ke-36 sampai hari ke 70 (selama 5 minggu). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 7 kelompok sebagai ulangan, setiap unit ulangan terdiri dari 3 ekor entokk jantan. Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini ialah tingkatan serat kasar P0 (8% kontrol), P1 (12%), P2(16%), dan masa pemulihan dengan ransum normal yang mengandung serat kasar 8%. Parameter yang diamati adalah intake energy, efisiensi protein, dan bobot hidup. Hasil analisis keragaman menunjukkan pemberian tingkatan serat kasar berpengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap intake energy, efisiensi protein, dan bobot hidup. Pada masa pemulihan berbeda tidak nyata ($P \geq 0,05$) terhadap intake energy, dan berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap efisiensi protein, dan bobot hidup. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ransum P1 (12%) yang diikuti pemberian serat kasar normal pada masa pemulihan merupakan ransum perlakuan terbaik karena mengakibatkan adanya pertumbuhan kompensasi dan menghasilkan intake energy sebesar 2479,692 kkal/ekor, efisiensi protein 1,228 g/ekor, dan bobot hidup 1241,643 g/ekor.

Kata kunci : *Entok Jantan, Serat Kasar Tinggi, Masa Pemulihan, Intake Energy,*

Efisiensi Protein, Bobot Hidup.